

PENGARUH MOTIVASI, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI BALI UNTUK BERINVESTASI PADA MASA PANDEMIC COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana)

Ni Ketut Sinta Suci Prasini¹, Nyoman Trisna Herawati²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: {shintasuciprasini@gmail.com¹, aris.herawati@yahoo.co.id²}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa universitas negeri di bali untuk berinvestasi pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data ini merupakan data primer karena data didapatkan langsung dari jawaban responden dalam kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dari seluruh populasi tersebut, sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, adapun sampel yang diperoleh sebanyak 285 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan modal investasi minimal (X2) berpengaruh positif secara signifikan, untuk persepsi resiko (X3) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat berinvestasi.

Kata kunci: motivasi, modal investasi minimal, persepsi resiko dan minat investasi.

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, minimal investment capital and risk perception on the interest of public university students in Bali to invest during the covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach. Data were collected by using a questionnaire as a research instrument. This data is primary data because the data is obtained directly from the respondents' answers in the questionnaire distributed via google form. All students of S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics, Ganesha University of Education and Udayana University were used as the population in this study. From the entire population, the sample was determined by purposive sampling method. Based on the sampling method, the samples obtained were 285 respondents. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test and multiple linear regression analysis using SPSS 20.0 for Windows program. The results showed that motivation (X1) and minimal investment capital (X2) had a significant positive effect, for risk perception (X3) had a significant negative effect on interest in investing.

Keywords: motivation, minimal investment capital, risk perception and investment interest.

PENDAHULUAN

Indonesia terdampak pandemi Covid-19 semenjak awal Maret 2020. Pandemi ini berawal dari Kota Wuhan China pada Akhir Desember 2019, yang akhirnya terus meluas hingga hampir ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 membawa dampak negatif yang cukup besar bagi Indonesia, dimana hampir semua sektor turun akibat pandemi ini termasuk sektor ekonomi investasi. Dapat diketahui bahwa investasi juga merupakan penopang perekonomian Indonesia sampai saat ini, namun karna adanya pandemi Covid-19 IHSG sempat sangat turun dari biasanya dimana IHSG sebelum Covid itu sudah mencapai 6300, namun saat adanya pandemi IHSG turun drastis menjadi dibawah level 4000. Hal ini menyebabkan banyak investor luar dan dalam negeri untuk memilih menarik dananya agar terhindar dari resiko kerugian dalam berinvestasi di masa pandemi (www.idx.co.id).

Adanya pendemi Covid-19 yang mengakibatkan pemerintah mengeluarkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimana semua dituntut agar bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah, serta segala aktivitas sebisa mungkin dilakukan secara daring atau dalam jaringan (Online). Segala aktivitas perkuliahan dilakukan secara daring semenjak adanya pandemi Covid-19, dan berlaku juga pada kegiatan kelompok pasar modal yang ada pada masing-masing Universitas khususnya Universitas Negeri di Bali yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana. Kedua universitas ini memiliki galeri investasi dan memiliki ratusan mahasiswa dengan Prodi S1 akuntansi. Namun pada kenyataannya minat berinvestasi pada mahasiswa masih sangatlah renda apalagi di tengah pandemi covid-19.

Tabel 1. Jumlah Investor di masing-masing Universitas Negeri di Bali Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Universitas	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
Universitas Pendidikan Ganesha	40 Orang	-
Universitas Udayana	43 Orang	-

(Sumber: Kelompok Pasar Modal Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana).

Pada penelitian ini peneliti memilih Universitas Negeri yang ada di Bali yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana karna kedua Universitas ini memiliki karaktersitik yang sama, dimana Universitas Negeri adalah lembaga pendidikan yang dikelola langsung oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek). Universitas Negeri di Bali adalah lembaga pendidikan tinggi yang banyak diincar oleh calon mahasiswa serta banyak orang tua yang menginginkan agar anaknya bisa melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri. Dengan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa

karna bisa lolos ditengah persaingan pendidikan yang sangat ketat, ini dikarenakan Universitas Negeri memiliki biaya kuliah yang relatif lebih ringan dibandingkan kampus swasta, sarana dan prasarana juga sudah difasilitasi oleh pemerintah sehingga fasilitas kampus sudah terjamin termasuk dengan tenaga pengajar yang handal dan profesional di masing-masing program studi.

Selain itu alasan peneliti memilih Universitas Negeri di Bali karna keterbatasan dana dalam melaksanakan penelitian maka peneliti hanya mengkaji Universitas Negeri di Bali yang tentunya memiliki galeri investasi yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana, selain itu kedua universitas

memiliki permasalahan yang sama, dimana masih rendahnya minat berinvestasi pada mahasiswa baik di Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana apalagi di tengah masa pandemi *covid-19*. Saat ini sebenarnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang gencar mengincar mahasiswa yang akan dijadikan sasaran sebagai investor muda karena dikatakan bahwa mahasiswa adalah kaum muda yang memiliki wawasan yang lebih fleksibel dan terbuka serta siap terhadap hal-hal baru. BEI juga melihat bahwa masa depan pasar modal Indonesia ada di tangan generasi muda saat ini sehingga investasi untuk pengembangan pasar modal ke depannya serta menjaga stabilitas perekonomian dan pasar modal di Era New Normal. Selain itu mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat perkuliahan. Maka dari itu mahasiswa merupakan salah satu modal untuk masa depan industri keuangan dipasar modal (Dewi, dkk, 2017).

Berkat kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi dan juga perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga telah dapat dibangun sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan juga mahasiswa yaitu galeri investasi. Galeri investasi menjadi modal dalam mencerdaskan bangsa dimasa mendatang. Galeri investasi dibangun dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan juga sosialisasi bagi kalangan akademik, media praktek bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika perkuliahan berlangsung serta mendukung kegiatan penelitian. Pada tahun 2016 telah didirikan Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan pada tahun 2017 didirikan Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana. Seiring didirikannya galeri investasi, pada kenyataannya galeri investasi masih sepi pengunjung. Hal tersebut secara tidak langsung mengindikasikan bahwa minat investasi dari mahasiswa masih rendah. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, beberapa mahasiswa

program studi S1 Akuntansi yang berasal dari angkatan 2017 dan 2018 yang mana merupakan angkatan yang telah mendapatkan mata kuliah investasi dan pasar modal, beberapa dari mereka tidak melakukan investasi karena tidak ada dukungan dan dorongan baik dari diri sendiri dan keluarga untuk berinvestasi di masa pandemi. Dalam melakukan investasi sebagai seorang investor pasti akan membutuhkan dana. Dengan adanya pandemi banyak orang tua mahasiswa yang terdampak pandemi covid, sehingga banyak pula yang terkena PHK, dan karena mahasiswa di masa pandemi ini melaksanakan perkuliahan secara daring sehingga mereka mengatakan bahwa tidak mendapatkan uang bekal dari para orang tua sehingga tidak ada dana yang disisihkan untuk berinvestasi.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan mahasiswa yang menjadi pengurus galeri investasi baik di Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana, mereka mengatakan bahwa masing-masing galeri investasi masih sepi pengunjung karena pengelola sendiri masih memiliki kesibukan di kegiatan lain dan juga kegiatan atau program yang dilaksanakan galeri investasi masih minim. Kemudian banyaknya bermunculan jenis investasi lain yang lebih mudah dalam pelaksanaannya dan tidak mengandung resiko yang tinggi turut mengambil alih minat dalam berinvestasi pada pasar modal. Selain itu kurangnya motivasi dari mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan galeri investasi, dan juga masih banyak mahasiswa yang takut akan resiko yang mungkin dialami ketika berinvestasi di masa pandemi. Berdasarkan pemaparan diatas adapun beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi yaitu motivasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko.

Pada penelitian ini *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana menjelaskan mengenai minat seseorang dapat diakibatkan oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu norma subjektif yang merupakan persepsi seseorang terhadap desakan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu

perilaku (Fishbein & Ajzen, 1975). Norma subjektif ditentukan oleh gabungan antar *normative belief* individu dan *motivation to comply*. *Normative belief* merupakan kepercayaan perihal kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari orang dan kelompok yang memberikan pengaruh bagi seseorang seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Dian Fahriani 2012). Motivasi dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sutrisno, 2012). Dalam hal ini motivasi sangat dipengaruhi oleh orang terdekat yang nantinya dapat mengubah keputusan dari pribadi seseorang. Dengan semakin banyak motivasi atau dorongan positif yang diberikan maka akan meningkatkan motivasi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi begitu pula sebaliknya. Modal investasi minimal merupakan setoran atau modal yang harus dikeluarkan pada saat pembukaan rekening perdana di pasar modal (Latifah, 2019). Sebagai seorang investor pastinya akan sangat memerlukan dana. Banyak perusahaan sekuritas berlomba-lomba memberikan program promosi dalam upaya memudahkan dan menarik minat calon-calon investor. Apabila modal investasi minimal yang ditentukan semakin rendah maka membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi. Dalam hal ini persepsi resiko juga mengambil peran dalam sebuah pengambilan keputusan di masa pandemi covid-19 ini. Banyak mahasiswa yang merasa enggan berinvestasi karena takut akan konsekuensi dan ketidakpastian hasil yang didapatkan ketika terjun kedalam dunia investasi khususnya di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali Untuk Berinvestasi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1

Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana). Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri dari variabel motivasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa universitas negeri di bali untuk berinvestasi pada masa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian kausal. Hubungan kausal adalah hubungan interelasi antara variabel dependen dengan independen. Seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dari seluruh populasi tersebut, sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, adapun sampel yang diperoleh sebanyak 285 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data ini merupakan data primer karena data didapatkan langsung dari tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa analisis yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil penyebaran kuesioner melalui *google form* didapatkan data dari 285 responden. Setelah data diperoleh kemudian data diuji dengan bantuan program SPSS versi 20.0. dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diuji. Adapun hasil dan

pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,495	,474		-3,156	,002
	(X1)	,818	,032	,906	25,939	,000
	(X2)	,764	,036	,464	20,976	,000
	(X3)	-,517	,038	-,403	-13,465	,000

Berlandaskan pada tabel diatas adapun hasil persamaan regresi yang didapat yaitu:

$$Y = 8,285 + 0,074X_1 + 1,173X_2 + 1,022X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi yang telah dirumuskan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:(1) Konstanta -1,495 menunjukkan bahwa apabila variabel independen motivasi (X_1), modal investasi minimal (X_2) dan persepsi resiko (X_3) bernilai 0 (nol), maka besar minat investasi (Y) memiliki nilai -1,495.(2) Variabel motivasi (X_1) yaitu sebesar 0,818. Keadaan tersebut memiliki arti bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel motivasi (X_1) sebesar 1 satuan dengan anggapan

variabel lain tetap, maka besarnya minat investasi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,818. (3) variabel modal investasi minimal (X_2) yaitu sebesar 0,764. Keadaan tersebut memiliki arti bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel modal investasi minimal (X_2) sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lain tetap, maka besarnya minat investasi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,764. (4) variabel persepsi resiko (X_3) yaitu sebesar -0,517. Keadaan tersebut memiliki arti bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel persepsi resiko (X_3) sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lain tetap, maka besarnya minat investasi (Y) juga akan menurun sebesar -0,517

Tabel 3. Hasil Uji *t*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,495	,474		-3,156	,002
	(X1)	,818	,032	,906	25,939	,000
	(X2)	,764	,036	,464	20,976	,000
	(X3)	-,517	,038	-,403	-13,465	,000

Uji statistik *t* dilakukan untuk menerangkan seberapa besar variabel independen motivasi (X_1), modal investasi minimal (X_2) dan persepsi resiko (X_3) secara masing-masing mampu

mempengaruhi variabel dependen minat berinvestasi (Y). Apabila variabel independen memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji statistik t didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel motivasi (X_1) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} , sebesar 25,939 > t_{tabel} (1,96844) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, variabel motivasi (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Nilai signifikansi variabel modal investasi minimal (X_2) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 20,976 > t_{tabel} (1,96844) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, variabel modal investasi minimal (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Nilai signifikansi variabel persepsi resiko (X_3) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} , sebesar -13,465 > t_{tabel} (1,96844) dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, variabel persepsi resiko (X_3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Masa Pandemic Covid-19

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel diatas H_1 diterima, variabel motivasi (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah sesuatu perilaku yang tampak (Dian Fahriani, 2012). Motivasi dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Widayastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Motivasi investasi adalah keadaan dimana seseorang memiliki keinginan atau dorongan dalam diri dan orang terdekat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Dalam *theory of planned behavior* dimana salah satu aspek yang mempengaruhi aspek minat adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap desakan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Fishbein & Ajzen, 1975). Motivasi termasuk kedalam norma subjektif yang diamana ditentukan oleh gabungan antar

normative belief individu dan *motivation to comply*. *Normative belief* merupakan kepercayaan perihal kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari orang dan kelompok yang memberikan pengaruh bagi seseorang seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Semakin seseorang menganggap bahwa rujukan mereka memberikan dukungan untuk melakukan perilaku, seseorang tersebut cenderung merasakan desakan untuk membentuk perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Peng Wi dan Dian Anggraeni, 2020 mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat karyawan perusahaan berinvestasi di pasar modal, selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Darmawan et al., 2019 serta penelitian Pajar, 2017 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi seseorang dan juga dukungan ataupun dorongan dari orang terdekat untuk melakukan investasi maka minat berinvestasi akan semakin tinggi.

Pengaruh Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Masa Pandemic Covid-19

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel diatas H_2 diterima, variabel modal investasi minimal (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Adanya penurunan modal investasi minimal menjadi sebuah faktor pendukung bagi para calon investor yang ingin berinvestasi namun dengan modal yang masih sedikit. Secara teori dalam pengaruhnya terhadap minat investasi modal minimal menjadi daya tarik tersendiri karena dengan adanya hal tersebut semua lapisan masyarakat dapat membentuk keyakinan bahwa investasi tidak hanya dapat dilakukan dengan mengandalkan modal yang besar. Selaras dengan *theory of planned behavior*, dimana dalam teori ini disebutkan bahwa

salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* didasarkan atas keyakinan individu terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku. Modal investasi minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Sriasih, 2020 mengungkapkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa *pandemic covid-19*, selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wibobo, 2018 dimana kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Latifah (2019) yang mengungkapkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Masa Pandemic Covid-19

Berlandaskan pada hasil uji pada tabel diatas H_3 diterima, variabel persepsi resiko (X_3) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Persepsi resiko yaitu suatu anggapan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu (Suhir, 2014). Persepsi risiko yang meresahkan calon investor meliputi risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis dan risiko waktu,

karena dalam hal ini sebuah investasi rentan terhadap kerugian, jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan cenderung enggan untuk berinvestasi. Selaras dengan *theory of planned behavior* dimana salah satu aspek yang mempengaruhi aspek minat adalah sikap terhadap perilaku. Persepsi resiko termasuk kedalam sikap dimana sikap merupakan penilaian positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975). Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan tentang akibat dari suatu perilaku, yang disebut sebagai *behavioral beliefs*. Setiap *behavioral beliefs* mengaitkan perilaku dengan hasil yang bisa didapat dari perilaku tersebut. Semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan dampak positif maka individu akan cenderung bersikap baik terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian negative maka individu akan cenderung bersikap tidak baik terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Raditya et al, 2014 mengungkapkan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap variabel minat, selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Trisna Dewia, Anantarab dan Asanac 2017 mengungkapkan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Andriyano dan Rahmawati, 2016 mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi resiko dan penelitian yang dilaksanakan oleh Nandar, 2018 mengungkapkan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,974 ^a	,949	,948	,810

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,948 . Besarnya nilai koefisien determinasi (adjusted R²) 0,948 sama dengan 94,8% ini berarti variabel motivasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 94,8% dan sisanya 5,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana berarti secara sendiri-sendiri motivasi dan modal investasi minimal berpengaruh positif dan signifikan serta persepsi resiko berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemic covid-19. Hal tersebut menyatakan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi, dimana ketika motivasi atau dorongan positif semakin tinggi untuk berinvestasi maka minat investasi calon investor juga akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Minat investasi juga didorong oleh adanya modal investasi minimal, hak tersebut dapat membuka peluang bagi calon investor yang memiliki dana terbatas untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi. Persepsi resiko ikut mengambil peran dalam mengambil keputusan berinvestasi dimasa pandemi ini, karna calon investor juga pasti mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi bila berinvestasi di masa pandemi.

Dari berbagai pemaparan diatas adapun saran yang dapat disampaikan yaitu Berdasarkan observasi yang telah

dilakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh galeri investasi masih sedikit. Untuk meningkatkan motivasi investasi pengelola galeri investasi perlu meningkatkan motivasi mahasiswa dengan cara melaksanakan praktik berinvestasi secara langsung sehingga teori yang diperoleh dapat langsung diimplementasikan. Selain itu pengelola investasi perlu meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kepercayaan modal minimal seperti yang telah diterapkan oleh BEI sebesar Rp 100.000 dengan rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan mahasiswa. Serta pengelola investasi perlu menyediakan sistem yang mampu memberikan informasi terkini dengan cepat tanpa memakan banyak waktu. Bagi peneliti selanjutnya sekiranya dapat memasukkan atau mencari variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat investasi. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kembali proses pengumpulan data. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi populasi penelitian sampel penelitian yaitu dengan menggunakan seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta agar nantinya peneliti dapat membandingkan dan memberikan informasi mengenai bagaimana perbandingan minat investasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Bagi Mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi yang sudah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal dan Investasi pada semester 4 diharapkan mampu mengimplementasikan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya, mengingat mahasiswa adalah generasi penerus yang akan menjadi calon investor di masa yang akan datang, sehingga semakin banyak mahasiswa yang

berminat untuk berinvestasi maka peluang adanya investor muda yang cerdas di Indonesia khususnya Bali akan semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. DKK.2019. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8(05), 2019.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: Open University Press.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. *bali.bps.go.id*.
- Baihaqi, M. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cahya, Bayu Tri dan Nila Ayu Kusuma W. 2019. "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 192-207, Volume 7, Nomor 2, p-ISSN: 2356- 4628, e-ISSN : 2579-8650.
- Darmadji, T dan H.Fakhrudin. 2015. "Pasar Modal di Indonesia." Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A. And Japar, J. (2019) "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)", *Majalah Neraca*, Pp. 1–13.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dan D. P. Vijaya. 2018. *Investasi dan pasar modal Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana. 2017. *Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Hal: 173-190.
- Fakhrunnas, Faaza. 2020. *Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika.fecon.uui.ac.id.
- Fahriani, Dian. 2012. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPAK". *Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan V, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hachsien, I. (2003). *Investasi syariah di pasar modal: Menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*. Jakarta. Gramedia. Pustaka Utama.
- Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016). Minat membeli secara online pada pengunjung website. *Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181–193.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hastya Winantyo, Aloysius Gonzaga. 2017. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko

- Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa” *skripsi: Universitas Sanata Dharma*.
- Hati, Shinta Wahyu dan Windy Septiani Harefa. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam) *Journal of Business Administration* Vol 3, No 2, September 2019, hlm, 281-295 e-ISSN:2548-9909.
- Hartono.Jogianto.2017 “*Teori Portofolio dan Investasi*” 283-332. Yogyakarta. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN). 2020: <https://covid19.go.id>
- Kusmawati. 2011. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat”.*Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*.
- KSEI. (2017). *Berita Pers KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Latifah, Siti. 2019. “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Ump). (*Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri*).
- Lyócsa Š, E. Baumöhl, T. Výrost, & P. Molnár, 2020. “*Fear of the coronavirus and the stock markets*”, *Finance Research Letters* Vol. 36.
- Marbun, Marince BR. 2019.”Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal “(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE MIKROSKIL). (*Skripsi Program Studi S1 Manajemen Ekstensi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara. Medan*).
- Martalena dan Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Andi.
- Nandar, H. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Kitabah,2(2)*.
- Nasution, Muhammad Pintor. 2017. “Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, *Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi Investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - Universitas Sumatera Utara*”. (*Tesis Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan*).
- Newswire Bisnis.Com.2020. *Hindari Kecemasan Finansial Akibat Wabah Virus Corona*. <https://finansial.bisnis.com>
- Noor, Juliansyah.2014.”*Metodologi Penelitian*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. (*Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,*

- Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta).*
- Pajar, Rizki Chaeru dan Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal". *Skripsi Universitas Sumatera Utara.*
- Patrianissa, Dinda Ratih. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal" (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). (*Skripsi Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.*)
- PT. Bursa efek Indonesia. 2020. *Pengantar Pasar Modal.* Diakses pada : www.idx.co.id
- Raditya T, Daniel, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardikha. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderisasi" *E_jurnal Ekonomi Bisnis Univesrsitas Udayana* 3.7377-389.
- Riawan dan Ranti Kurniasih. 2018. *Workshop Trading Saham Online Guna Menarik Minat Masyarakat Ponorogo Dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Terapan Abdimas, Volume 3, Nomor 2, hlm. 200-203.*
- Rezeki, Febri Adi Sri dan Endang Pitaloka. 2020 "Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemic". *Jurnal Social dan Humanities.* Vol.5. No.2 (2020).
- Rudianto. 2013. "Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis". Jakarta: Erlangga.
- Salma, Khanifa Mazida. 2019. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Resiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa ". (*Skripsi Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara).*
- Saragih, Rismaya. 2014. "Hubungan Sikap, Norma Subjektif, dan Perceive Behavioral Control Dengan Intensi Melanjutkan Program Magister Psikologi Profesi di Fakultas Psikologi USU". (*Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara.*)
- Sari, Oktiana Nur. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*
- Sitohang, Siti Nurbaya. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)". (*Skripsi Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.*)
- Situmorang, Masri, Andreas dan Riska Natariasari. (2014). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (*Effect Of Motivation Towards Investment Interest In Stock Market With Investment Knowledge And Age As moderating*

